**MAKALAH**

**PROPOSISI**

Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Bahasa Indonesia



Dosen Pengampu:

Muhammad Jaidie, M.Pd.

Disusun Oleh Kelompok 8:

Khairinnadi (NIM 2204121422)

**JURUSAN TADRIS BAHASA INGGRIS**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM**

**RASYIDIYAH KHALIDIYAH**

**AMUNTAI**

**2022**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. Yang telah memberikan saya nikmat dan anugerah hingga saya dapat mengerjakan dan menyelesaikan makalah dengan tema “Proposisi” ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan, suri tauladan kita, Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Muhammad Jaidie M.Pd. selaku Dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah membimbing saya dalam penulisan makalah ini dan dalam proses pengajaran lainnya. Saya berharap makalah dengan tema “Proposisi” ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam dan luas pada pembelajaran Bahasa Indonesia kita kali ini.

Saya memohon maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam komposisi, struktur, ataupun pengetikan pada makalah ini, dan kiranya sudi untuk memberi saya nasehat agar saya berkembang lebih baik kedepannya.

# DAFTAR ISI

[KATA PENGANTAR i](#_Toc114210654)

[DAFTAR ISI ii](#_Toc114210655)

[BAB I 1](#_Toc114210656)

[PENDAHULUAN 1](#_Toc114210657)

[A. Latar Belakang 1](#_Toc114210658)

[B. Rumusan Masalah 1](#_Toc114210659)

[C. Tujuan Penelitian 1](#_Toc114210660)

[BAB II 2](#_Toc114210661)

[PEMBAHASAN 2](#_Toc114210662)

[A. Pengertian Proposisi 2](#_Toc114210663)

[B. Jenis Proposisi 2](#_Toc114210664)

[C. Bentuk-Bentuk Proposisi 3](#_Toc114210665)

[BAB III 5](#_Toc114210666)

[PENUTUP 5](#_Toc114210667)

[A. Kesimpulan 5](#_Toc114210668)

[DAFTAR PUSTAKA 5](#_Toc114210669)

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pada penelitian kali ini Saya meneliti tentang Proposisi baik dari segi pengertian, jenis, dan bentuknya, untuk menelaah selak beluk ilmu kebahasaan dalam hal ini yaitu ilmu **B**ahasa Indonesia dan menyelesaikan tugas yang diberikan Dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia.

Proposisi jika dalam garis besarnya adalah suatu pernyataan padat dan utuh yang bisa di tentukan apakah pernyataan itu benar atau salah. Proposisi tidak hanya sebatas pada ilmu kebahasaan saja tapi meliputi ilmu Logika dan kajian ilmu Mantiq. Kita memerlukan ilmu kebahasaan agar tata bahasa kita lebih teratur dan dapat dimengerti.

Oleh karena itu, dengan meneliti tentang Proposisi kita dapat tahu bagaimana meningkatkan kebahasaan serta logika dengan baik dan benar.

## B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian Proposisi?
2. Apa saja jenis Proposisi?
3. Apa saja bentuk Proposisi?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui pengertian proposisi
2. Untuk Mengetahui jenis Proposisi
3. Untuk Mengetahui bentuk Proposisi

# BAB II

# PEMBAHASAN

## A. Pengertian Proposisi

Proposisi merupakan satu tutur atau pernyataan yang melukiskan beberapa keadaan yang belum tentu benar atau salah dalam bentuk sebuah kalimat berita. Proposisi dalam istilah yang dipergunakan dalam analisis logika. Keadaan dan peristiwa-peristiwa itu pada umumnya melibatkan pribadi atau orang yang dirujuk oleh ujaran dalam kalimat. Proposisi adalah istilah yang digunakan untuk kalimat pernyataan yang memiliki arti penuh dan utuh. Hal ini berarti suatu kalimat harus dapat dipercaya, disangsikan, disangkal, atau dibuktikan benar tidaknya. Singkatnya, proposisi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang dapat dinilai benar atau salah.

Kebenaran sebuah proposisi berkorespondensi dengan fakta, sebuah proposisi yang salah tidak berkorespondensi dengan fakta. Proposisi terdiri atas empat unsur, dua di antaranya merupakan materi pokok proposisi, sedangkan dua yang lain sebagai hal yang menyertainya. Empat unsur yang dimaksudkan ialah term sebagai subjek, term sebagai predikat, kopula dan kuantor.

Subjek merupakan pelaku atau pihak yang melakukan perkara. Sementara itu, predikat adalah perkara yang dikenakan kepada subjek. Adapun definisi kopula adalah penghubung antara subjek dan predikat. Quantifier atau kuantor adalah kata yang mendahului kata benda sebagai fungsi untuk menunjukkan jumlah dari benda tersebut.

Secara umum proposisi terdiri atas empat unsur yang dua diantaranya merupakan materi pokok Proposisi sedangkan dua yang lain sebagai hal yang menyertai Proposisi ini sendiri.

## B. Jenis Proposisi

Secara sederhana Proporsi terbagi dalam empat jenis yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan Bentuk

Berdasarkan bentuknya Proposisi dapat dibagi dalam dua bentuk, yaitu:

* Proposisi tunggal adalah Proposisi yang terdiri dari satu subjek dan satu predikat, contoh: (1) Pakaian ini dijemurkan oleh kakak. (2) Setiap barang harus disusun dan ditata dengan rapi.
* Proposisi majemuk atau jamak adalah Proposisi yang terdiri dari satu subjek dan lebih dari satu predikat, contoh: (1) Diana belajar Matematika dan mendengarkan musik. (2) Semua Orang terlihat bahagia hari ini.

1. Berdasarkan Sifat

Berdasarkan sifat, Proposisi dapat dibagi ke dalam dua jenis, yaitu:

* Proposisi Kategorial adalah Proposisi yang hubungan antara subjek dan predikatnya tidak membutuhkan syarat apapun, contoh: (1) Semua wajib pajak wajib membayar pajak. (2) Semua Orang akan mati.
* Proposisi kondisional adalah proposisi yang membutuhkan syarat tertentu di dalam hubungan subjek dan predikatnya. Proposisi dapat dibedakan ke dalam 2 jenis, yaitu: proposisi kondisional hipotesis dan disjungtif.
  + Contoh Proposisi Kondisional Hipotesis: (1) Jika hari ini tidak hujan, pasti dia akan menepati janjinya. (2) Jika waktu terulang kembali, aku pasti akan lebih berusaha lagi.
  + Contoh Proposisi Kondisional Disjungtif: (1) Dia tidak jadi datang karena sibuk atau malas. (2) David Beckham adalah seorang pemain bola atau model

1. Berdasarkan Kualitas

Berdasarkan kualitasnya Proposisi dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu:

* Proposisi positif merupakan Proposisi yang memiliki persesuaian antara subjek dan predikatnya, contoh: (1) Semua manusia adalah makhluk hidup. (2) Semua professor adalah orang pintar.
* Proposisi negatif merupakan kebalikan dari proposisi positif, dimana tidak ada kesesuaian antara subjek dan predikatnya, contoh: (1) Tidak ada seorang lelaki pun yang mengenakan jilbab. (2) Tidak ada satupun tumbuhan memiliki kaki.

1. Berdasarkan Kuantitas

Berdasarkan kuantitasnya Proposisi dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu:

* Proposisi umum atau universal adalah proposisi yang kata awalnya diawali dengan kata semua atau seluruh, contoh: (1) Semua Mahasiswa harus mengerjakan tugas dari Dosen. (2) Semua umat beragama wajib menaati agamanya
* Proposisi khusus atau spesifik adalah proposisi yang kata awalnya diawali dengan kata sebagian dan beberapa, contoh: (1) Sebagian kendaraan bermotor diparkir di halaman belakang. (2) Beberapa Pelajar pergi ke sekolah dengan berjalan kaki.

## C. Bentuk-Bentuk Proposisi

1. Proposisi bentuk A:ialah proposisi universal atau singular positif. Proposisi yang satu ini mengungkap keseluruhan dan pembenaran, pengakuan, atau positif. Adapun untuk contoh proposisi bentuk A misalnya kursi itu dibuat dari kayu mahoni.
2. Proposisi bentuk E: ialah proposisi universal atau singular negatif. Proposisi yang satu ini mengungkap keseluruhan pengingkaran, penolakan, atau negatif. Contoh proposisi bentuk E misalnya kursi itu tidak dibuat dari kayu mahoni. Adanya kata tidak pada kalimat tersebut menunjukkan kenegatifan yang berupa pengingkaran.
3. Proposisi bentuk I**:** adalah proposisi partikular aktif. Proposisi yang satu ini mengungkap sebagian dari keseluruhan pengakuan, pembenaran, atau positif. Contoh proposisi bentuk I misalnya sebagian mahasiswa adalah anak seorang pejabat.
4. Proposisi bentuk O**:** ialah proposisi partikular negatif.  Proposisi yang satu ini mengungkap sebagian dari keseluruhan pengingkaran, penolakan, atau negatif. Contoh proposisi bentuk I misalnya sebagian mahasiswa bukanlah anak seorang pejabat.

# BAB III

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

1. Proposisi merupakan satu tutur atau pernyataan yang melukiskan beberapa keadaan yang belum tentu benar atau salah dalam bentuk sebuah kalimat berita.
2. Ada empat jenis proposisi yaitu: Berdasarkan Bentuk, Sifat, Kualitas, Kuantitas.
3. Ada empat bentuk proposisi yaitu:

* Proposisi A ialah proposisi universal atau singular positif.
* Proposisi E ialah proposisi universal atau singular negatif.
* Proposisi I ialah proposisi partikular aktif.
* Proposisi O ialah proposisi partikular negatif.

# DAFTAR PUSTAKA

[**https://id.wikipedia.org/wiki/Proposisi**](https://id.wikipedia.org/wiki/Proposisi)

[**https://raharja.ac.id/2020/11/06/proposisi/**](https://raharja.ac.id/2020/11/06/proposisi/)

[**https://www.gurupendidikan.co.id/proposisi-adalah/**](https://www.gurupendidikan.co.id/proposisi-adalah/)

[**https://dosensosiologi.com/pengertian-proposisi/**](https://dosensosiologi.com/pengertian-proposisi/)